

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah perkawinan, kebahagiaan pasangan suami istri akan terasa semakin lengkap dengan hadirnya sang buah hati. Fertilitas dan kehamilan merupakan hal yang sangat penting bagi pasangan suami istri untuk memperoleh keturunan.

Myoma merupakan tumor jinak yang paling sering terjadi pada sistem reproduksi wanita, sehingga semua wanita kemungkinan berisiko terkena tumor ini termasuk wanita usia reproduksi (Itkin and Goldberg, 2002; Kandinov and Berstein, 2005; North County Radiology, 2006).

Salah satu alternatif terapi untuk pengobatan myoma adalah embolisasi arteri uterina. Terapi ini digunakan untuk merawat penderita myoma yang tidak sedang hamil (Cunningham *et al*, 2005).

Embolisasi arteri uterina merupakan tindakan tanpa pembedahan dengan invasif minimal untuk pengobatan myoma (Itkin and Goldberg, 2002; North County Radiology, 2006).

Teknik ini pada dasarnya sama seperti teknik yang digunakan untuk mengontrol pendarahan yang terjadi setelah persalinan atau fraktur pelvis, atau pendarahan yang disebabkan oleh tumor ganas (Indman, 2000).

Angka kesuksesan terapi ini sangat memuaskan (84 - 100 %), dengan rendahnya angka komplikasi (< 1 %) dan waktu pemulihannya lebih singkat (1 hari) dibandingkan terapi pembedahan konvensional (Itkin and Goldberg, 2002; Simon, 2005; North County Radiology, 2006).

Tindakan embolisasi ini menyebabkan aliran darah yang menuju myoma pada uterus tersumbat sehingga merusak myoma tersebut (Simon, 2005).

Dalam perkembangannya, ternyata dampak terapi embolisasi arteri uterina terhadap fertilitas selanjutnya masih kontroversial (Goldberg *et al*, 2002; Kandinov and Berstein, 2005).

Menurut *Mid American Interventional Radiological Society* (1999), setelah embolisasi arteri uterina pada myoma, kehamilan dapat terjadi dan dapat dipertahankan sampai waktunya.

Efek terapi embolisasi arteri uterina pada kehamilan berikutnya secara umum memberikan hasil yang baik (Ravina *et al*, 2000 pada Cunningham *et al*, 2005).

Namun, menurut Donnez and Jadoul (2002), terapi embolisasi arteri uterina perlu dicegah pada pasien yang menginginkan kehamilan. Fertilisasi dan persalinan setelah embolisasi myoma uterus merupakan perkara yang perlu dipikirkan pada pasien yang menginginkan kehamilan.

1.2 Identifikasi Masalah

Bagaimana dampak terapi embolisasi arteri uterina terhadap fertilitas dan kehamilan selanjutnya

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud : Mendorong untuk ditemukan terapi untuk myoma yang lebih baik dan aman.

Tujuan : Mempelajari dampak terapi embolisasi arteri uterina terhadap fertilitas dan kehamilan selanjutnya.

1.4 Manfaat Penulisan Karya Tulis Ilmiah

- ✓ Manfaat akademik: Mengetahui prosedur terapi embolisasi arteri uterina dan dampaknya terhadap fertilitas dan kehamilan selanjutnya.
- ✓ Manfaat praktis : Terapi embolisasi arteri uterina dapat menurunkan angka fertilitas akibat terapi myoma.